



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 15 April 2024

Halaman: 5

Depo Mandala Krida Mulai Dikosongkan

UMBULHARJO—Kondisi depo sampah di kawasan Mandala Krida, pada Minggu (14/4) terlihat lebih kondusif dari beberapa waktu lalu, tepatnya sebelum Lebaran. Warga sekitar leluasa membuang sampah ke bagian dalam depo.

Pada, sebelumnya tumpukan sampah memenuhi bagian dalam hingga meluber ke sisi luar depo. Kondisi ini terjadi setelah Pemkot Jogja selama beberapa hari terakhir membersihkan sampah yang menumpuk di depo.

Petugas depo sampah Mandala Krida, Damar menyebut pengerukan sampah dilakukan beberapa waktu lalu. Dibutuhkan waktu lima hari untuk memastikan depo benar-benar bersih dari sampah. "Seluruh sampah diangkut dengan menggunakan 37 truk," kata Damar saat ditemui di depo sampah Mandala Krida, Minggu.

Damar menyebut, satu truk mengangkut sekitar enam ton sampah. Jika dikalikan, sampah yang menumpuk di Depo Mandala Krida mencapai 222 ton.

Menjelang ditutupnya TPST Piyungan, operasional Depo Mandala Krida juga semakin dibatasi. Damar menyebut, Senin (15/4) merupakan hari terakhir beroperasinya Depo Mandala Krida. Mulai Selasa (16/4), depo akan ditutup. "Depo bakal ditutup sambil menunggu informasi dari pengelola TPST Piyungan," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menyebut pembersihan depo merupakan upaya antisipasi melonjaknya tumpukan sampah saat libur Lebaran, sekaligus sebagai langkah persiapan penerapan desentralisasi sampah di Kota Jogja.

Berdasarkan pemantauan, sampah di Kota Jogja terlihat terkendali selama libur Lebaran, baik sampah di depo maupun di tepian jalan. "Di hari H dan H+1 Lebaran ada beberapa (tumpukan sampah di jalan), tetapi kami segera eksekusi," ujar Singgih.

Saat ditanya terkait dengan progres pembangunan TPST, Singgih menuturkan saat ini masih dalam proses. Dalam satu minggu ini pihaknya telah melakukan uji coba satu mesin yang menghasilkan *refuse derived fuel* (RDF) atau keripik sampah yang digunakan sebagai bahan bakar. "Masih ada kendala sedikit, akan segera diperbaiki. Sudah menghasilkan RDF, beberapa sudah kami tempatkan dalam kontainer khusus. Nantinya akan siap kirim ke vendor," ujar dia.

Adapun, operasional mesin pengolah sampah lainnya masih terus dilakukan setiap hari, mulai pukul 06.00 WIB hingga sekitar pukul 17.00 WIB. "Per hari bisa 60 ton dan nanti menyusul di dua lokasi lain karena sekarang sedang berproses," katanya. (Ari Anissa Karti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005